

SKRIPSI

**KONTRIBUSI CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
X PADA MATA DIKLAT KESELAMATAN KERJA DAN PENGGUNAAN
PERALATAN MEKANIK INDUSTRI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 5 PADANG**



Oleh :

**ADE SYAFRINALDI
02762 / 2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA DIKLAT KESELAMATAN KERJA DAN PENGGUNAAN PERALATAN MEKANIK INDUSTRI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 5 PADANG

Oleh:

Nama : Ade Syafrinaldi
NIM / BP : 02762 / 2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2013

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Faisal Ismet, M.Pd
NIP. 19491215 197602 1 002

Drs. Erzeddin Alwi, M.pd
NIP. 19600303 198503 1 001

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Sripsi yang berjudul : *“Kontribusi Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Diklat Keselamatan Kerja dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 5 Padang”*.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
4. Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan arahan dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Faisal Ismet, M.Pd selaku dosen Pembimbing I telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

6. Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh anggota keluarga terutama pada mama yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik secara materil maupun non materil.
9. Keluarga besar SMK Negeri 5 Padang yang ikut membantu, memfasilitasi dan memberikan izin sehingga penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Rekan-rekan mahasiswa/i seperjuangan yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/I dan rekan-rekan mahasiswa berikan mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah SWT dan menjadi ibadah hendaknya. Terakhir penulis berharap, semoga Skripsi ini sangat bermanfaat bagi penulis dikemudian harinya serta dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Wassalam,

Penulis

ABSTRAK

Ade Syafrinaldi. 2013. Kontribusi Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Diklat Keselamatan Kerja dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang.

Penelitian ini berawal dari observasi yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang. Masalah yang ditemukan adalah Rendahnya Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Diklat Keselamatan Kerja dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 5 Padang, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bersifat korelasional. Adapun Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Terdapat Kontribusi Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Diklat Keselamatan Kerja dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang”.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang Tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 98 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang diambil dengan menggunakan proporsional random sampling. Data didapatkan dari penyebaran angket. Uji coba angket dan angket penelitian dilakukan tanggal 20 September 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 pada populasi yang berada di luar sampel penelitian. Sedangkan data hasil belajar mata diklat diperoleh dari nilai rapor semester ganjil TA 2011-2012. Analisis data menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan keberartian koefisien korelasi r , diuji dengan menggunakan uji t .

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,4487 > 0,279$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,4785 > 1,676$) pada taraf signifikan 5%. Kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X dalam mata diklat Kerja dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang adalah sebesar (20,13%).

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan	7
F. Kegunaan	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Cara Belajar	8
B. Hasil Belajar	10
C. Penelitian yang Relevan	19
D. Kerangka Konseptual	19
E. Hipotesis	20
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Jenis dan Sumber Data	24
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	25

G. Teknik Analisa Data	31
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data	38
2. Pengujian Persyaratan Analisis	41
3. Pembahasan Hipotesis	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Hasil Belajar Mata Diklat Keselamatan Kerja dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri Kelas X TKR pada Program Studi Mekanik Otomotif di SMK Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2010/2011	3
2. Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Padang	23
3. Penentuan Populasi dan Sampel	24
4. Skor Jawaban Pertanyaan	25
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Cara Belajar Siswa	26
6. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba	29
7. Klasifikasi indek reliabilitas	30
8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilar r	36
9. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar	38
10. Distribusi Frekuensi Skor Cara Belajar Siswa (X)	39
11. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Keselamatan Kerja dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri (Y)	40
12. Rangkuman Pengujian Normalitas	41
13. Ringkasan Anova Variabel (X) dan (Y) Uji Linearitas	44
14. Ringkasan Hasil Hubungan Keaktifan Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y)	47
15. Rangkuman Hasil Uji Validitas	69
16. Distribusi Data Penelitian	84
17. Perhitungan Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar (X)	87
18. Perhitungan Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Gambar Teknik (Y) .	89
19. Frekuensi yang Diharapkan (f_e) dari Hasil Pengamatan (f_o) untuk Variabel (X)	94

20. Frekuensi yang Diharapkan (f_e) dari Hasil Pengamatan (f_o) untuk Variabel (Y)	97
21. Ringkasan Statistik Variabel X dan Y	98
22. Penolongan Pasangan Variabel (X) dan Variabel (Y) untuk Mencapai (JK_e)	101
23. Ringkasan Anova Variabel Y atas X	104
24. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Korelasi	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual Cara Belajar terhadap hasil belajar siswa	19
2. Histogram Cara Belajar Siswa (X)	39
3. Histogram Hasil Belajar Keselamatan Kerja dan Penggunaan Peralatan Mekanik Idustri	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	53
2. Data Uji Coba Instrumen	59
3. Analisis Uji Coba Instrumen	60
4. Responden Uji coba dan Sampel Penelitian	75
5. Insrtrumen Penelitian	78
6. Data Penelitian Variabel	83
7. Distribusi Data Penelitian	84
8. Perhitungan Deskriptif Analisis Data	86
9. Uji Persyaratan Analisis Data	92
10. Pengujian Hipotesis Statistik	105
11. Tabel Harga Chi Kuadrat	108
12. Tabel Kurva Norva Normal o – z	109
13. Tabel Harga r Product Moment	111
14. Tabel Distribusi t	112
15. Tabel F	113
16. Nilai Semester Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2010/2011	114
17. Nilai Semester Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012	117
18. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNP	123
19. Surat Persetujuan Melaksanakan Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	124
20. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari SMK Negri 5 Padang ..	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri merupakan salah satu mata diklat yang masuk dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk golongan sekolah kejuruan teknologi dan industri. Keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri merupakan mata diklat yang penting untuk diketahui dan dimengerti siswa, karena hasil sebuah pengukuran pada ilmu teknik merupakan sebuah alat untuk menyatakan maksud atau sebagai sarana informasi seorang teknisi, oleh karena itu keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri sering juga disebut sebagai salah satu hal yang harus diketahui untuk sarjana teknik, karena penggunaan peralatan mekanik dalam dunia industri yang benar, mengandung informasi lengkap tentang pedoman kerja di lapangan dan juga sebagai pendukung aspek kegiatan yang berhubungan dengan teknik dan penuangan gagasan baru di dunia industri.

Cara belajar siswa dapat dilihat dari kesiapan dan kesediaan yang dapat ditunjuk oleh peserta didik dalam upaya mencerna dan menyerap materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan sebuah kemandirian yang berkaitan erat dengan motivasi belajar dan kemampuan belajar. Kebanyakan siswa di sekolah menerapkan cara belajar pasif (siswa yang hanya menyimak saja tanpa mau bertanya atau menjawab pertanyaan), dan kurang keseriusan.

Cara belajar merupakan kegiatan awal sebagai upaya dalam mendapatkan hasil belajar. Bila cara belajar yang ditunjukkan peserta didik dilakukan tidak sungguh-sungguh maka tidak mustahil hasil belajar yang diraih tidak optimal. Sebaliknya bila belajar dilakukan dengan penuh motivasi dan ketekunan akan didapatkan hasil yang optimal. Melihat kondisi siswa saat observasi di kelas ternyata siswa memberikan respon yang kurang baik pada saat guru menernagkan pelajaran, ditunjukkan siswa pada proses pembelajaran keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri khususnya penggunaan alat ukur di SMK Negeri 5 Padang, cara belajar siswa mengalami variasi. Dari data observasi didapatkan rata-rata hasil belajar siswa X pada semester ganjil di bawah Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yaitu rata-ratanya 7,50. Didalam kegiatan belajar mengajar siswa ada yang mendengar, berfikir, berpendapat, bertanya dan berbagai aktifitas lainnya dalam proses pembelajaran mata diklat keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri.

Pada mata diklat Keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri siswa dituntut bekerja cermat, teliti, rapi dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan secara universal agar mendapatkan hasil yang baik. Untuk mewujudkan semua itu diperlukan pengalaman belajar yang terencana, teratur dan disiplin serta latihan yang berkesinambungan. Permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 5 Padang berdasarkan hasil survey pengamatan adalah rendahnya hasil belajar yang didapat oleh siswa kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan, yang terlihat pada nilai rapor mereka khususnya

dalam nilai mata diklat Keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Mata Diklat Keselamatan Kerja dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK 5 Negeri Padang Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nilai Siswa	Jumlah	Persentase (%)	Keterangan
1.	$\geq 7,5$	29	49,1	Lulus
2.	$\leq 7,5$	30	50,9	Tidak Lulus

Sumber: Tata usaha SMK Negeri 5 Padang

Faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa belum diketahui dengan pasti, sehingga menimbulkan berbagai macam dugaan, apakah berkaitan dengan keadaan yang terjadi pada diri siswa sendiri, yang meliputi tingkat inteligensi, gizi, minat, sikap, keadaan fisik dan cara belajar siswa atau timbul karena faktor luar yang meliputi keadaan lingkungan, tenaga pengajar (guru) serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari faktor dalam diri yaitu berasal dari diri siswa yang bersangkutan antara lain minat, sikap, cara belajar, keadaan fisik dan kecerdasan, maupun faktor luar diri, bersumber dari lingkungan di luar diri siswa berupa keadaan lingkungan sekitar, keluarga dan instrumen pendidikan serta kurikulum, tenaga pengajar, sarana dan prasarana. Faktor-faktor yang jarang disadari siswa terkadang dapat menghasilkan hasil belajar yang tidak optimal, jadi hasil belajar yang rendah tidak mutlak disebabkan karena siswa

bodoh tetapi juga dipengaruhi oleh cara belajar yang tidak serius dan kurangnya disiplin belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Diklat Keselamatan Kerja Dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 5 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa saat belajar rendah.
2. Nilai rata-rata mata diklat keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri tidak memenuhi KKM.
3. Cara belajar yang tidak sungguh –sungguh dalam proses pembelajaran mata diklat keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri.
4. Kurangnya minat siswa untuk belajar mata diklat keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri.
5. Disiplin belajar siswa kelas X yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terutama dari motivasi baik dari pendidik dan motivasi dari siswa, minat belajar, kebiasaan belajar, dan cara

belajar oleh karena itu agar penelitian ini lebih terarah, dan mendapatkan hasil yang optimal maka topik permasalahan utamanya adalah “kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 5 Padang”.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu “apakah cara belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 5 Padang pada mata diklat Keselamatan Kerja Dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 5 Padang pada mata diklat Keselamatan Kerja Dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Membantu proses belajar mengajar di kelas yang akhirnya dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa secara umum.
2. Sebagai bahan masukan bagi tenaga pengajar dalam mengajar serta di dalam pengembangan strategi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di SMK Negeri 5 Padang.

3. Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program studi strata satu jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNP.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Cara Belajar

Dalam kamus bahasa Indonesia karangan Hari Setiawan (2009: 95), cara dapat disama artikan dengan metode, laku, jalan, kebiasaan yang lazim. Metode menurut Slameto (2010 : 82) “Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Suryabrata (1986: 61) menyatakan tentang cara belajar dimana menurutnya “cara belajar yang efisien itu artinya cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis, terarah sesuai dengan situasi dan tuntunan – tuntunan yang ada untuk mencapai tujuan akhir belajar”.

Menurut Hamalik (2004: 31) yang mengemukakan “cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar merupakan kegiatan-kegiatan atau strategi yang dilakukan seseorang dalam belajar untuk mencapai situasi atau tujuan belajar tertentu.

Jika berada dalam situasi tertentu diperlukan cara belajar tertentu pula. Hal ini mengandung pengertian bahwa cara belajar yang digunakan oleh seseorang tergantung kepada situasi belajarnya. Cara belajar yang sesuai dengan situasi dan tuntutan-tuntutan yang ada untuk mencapai tujuan akhir belajar adalah cara belajar yang efisien yaitu cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis, dan terarah. Dari uraian tersebut, untuk mencapai hasil belajar

yang baik dan optimal, siswa sebaiknya menerapkan cara belajar yang baik dan efisien. Agar hal-hal tersebut dapat dicapai maka perlu pengkajian tentang cara belajar yang perlu diterapkan dan dilaksanakan secara kontinuitas oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan tersebut.

Slameto (2010: 82) menyatakan “cara-cara belajar itu menyangkut cara-cara membuat jadwal dan pelaksanaan, membaca dan membuat catatan, mengulang pelajaran dan membuat tugas”. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 2 hal cara belajar yang harus dikuasai dan diaplikasikan oleh siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, yaitu cara belajar di rumah dan cara belajar di sekolah.

Cara belajar di rumah meliputi, cara mengulang dan mendalami materi serta cara mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah. Sedangkan cara belajar di sekolah meliputi: cara mengikuti pelajaran, cara mengerjakan soal latihan, mengunjungi perpustakaan untuk menambah dan membaca referensi lainnya, dan untuk meningkatkan konsentrasi siswa.

Belajar sebagai proses atau aktifitas seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal-hal yang mendorong seseorang untuk belajar adalah, adanya sifat ingin tahu dan menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu lebih maju, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperatif maupun kompetisi, adanya keinginan untuk

mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, dan adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Dari beberapa pengetahuan belajar dan hal-hal yang mempengaruhi belajar dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi atau dorongan untuk belajar dipengaruhi oleh faktor internal (bersumber dari individu itu sendiri) dan juga faktor eksternal (bersumber dari luar individu dan lingkungan). Pada umumnya faktor yang paling berpengaruh terhadap pembelajaran dan hasil yang akan diperoleh adalah faktor internal dimana individu tersebut menyadari tentang arti pentingnya belajar untuk mendapatkan perubahan dalam bidang apapun.

Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan sikap, kecakapan dan keterampilan, dan cara-cara yang dipakai itu akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Menurut Slameto (2010: 83) Metode belajar yang mempengaruhi belajar adalah “pembuatan jadwal dan pelaksanaan, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas”.

a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil, perlulah seseorang siswa

mempunyai jadwal yang baik dan melakukannya dengan teratur dan disiplin.

b. Membaca dan membuat catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Catatan yang baik, rapi, lengkap, teratur, akan menambah semangat dalam belajar, khususnya dalam membaca, karena tidak terjadi kebosanan membaca.

c. Mengulang bahan pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) bahan yang belum begitu dipahami atau dikuasai serta mudah dilupakan akan tetap tertanam dalam ingatan seseorang.

d. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran terhadap sesuatu hal dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran lain.

e. Mengerjakan tugas sekolah

Tugas sekolah di sekolah mencakup beberapa hal, yaitu mengerjakan latihan-latihan, tes atau ulangan harian, ujian semester baik tertulis

maupun lisan. Agar siswa dapat berhasil dalam belajarnya, perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Sesudah langkah-langkah itu dilaksanakan, berarti bahwa siswa telah siap untuk mengerjakan tugas-tugas dengan baik, sehingga siswa dapat berhasil dalam belajar. Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa mengetahui teknik dan fisiologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Sebagai contoh ada orang yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup, cara belajar seperti itu tidak baik. Belajar harus ada istirahat untuk memberi kesempatan pada mata, otak, serta organ tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali. Slameto (2010: 82) menyatakan “cara-cara belajar itu menyangkut cara-cara membuat jadwal dan pelaksanaan, membaca dan membuat catatan, mengulang pelajaran dan membuat tugas”.

1. Cara belajar di sekolah

Dalam mengikuti mata diklat kejuruan, khususnya mata diklat keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri diperlukan kemampuan khusus agar diperoleh hasil secara optimal, karena mata diklat ini menekankan kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Aktifitas mengikuti pelajaran meliputi beberapa hal diantaranya: mendengar, berfikir, berpendapat, berbuat, bertanya, dan berbagai aktifitas lainnya berupa fisik maupun mental. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang siswa haruslah mengerti apa yang diterangkan dan diajarkan

oleh tenaga pengajar mengenai teori dan metode-metode tertentu di dalam keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri.

a) Mengikuti pelajaran di sekolah

Kecendrungan memilih tempat duduk, tempat duduk yang baik di ruangan kelas adalah tempat yang memungkinkan siswa dapat mendengar, melihat, mencatat dengan baik, serta adanya kesinambungan atau kerja sama antara tenaga pengajar dan siswa yang diajar atau sebaliknya. Hal ini penting untuk diperhatikan oleh guru saat mengajar didalam kelas agar dapat mengontrol kegiatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Selain memilih tempat duduk, situasi belajar yang nyaman dapat menciptakan kebebasan dalam memberi tanggapan, mengembangkan pertanyaan, serta memudahkan untuk menguji suatu ide atau teori sesuai dengan fakta dan logika serta segala sesuatu yang berhubungan dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru.

Cara membuat catatan juga dapat memberi pengaruh pada siswa. Catatan yang menarik dan kreatif dapat merangsang siswa untuk mengulang dan membaca kembali catatannya. Mencatat merupakan cara untuk merekam materi pelajaran yang isinya berupa catatan atau memo atau bisa juga berupa coret-coretan yang penting. Salah satu caranya dengan mencatat seluruh materi yang diberikan guru kemudian menyusunnya secara sistematis.

b) Mengerjakan soal-soal latihan di sekolah

Menggunakan dan mengoptimalkan waktu belajar Keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri adalah suatu langkah yang tepat untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka setiap selesai menerima pelajaran dari guru, tugas siswa selanjutnya adalah mengulang dan mengerjakan tugas atau latihan yang telah diberikan oleh guru tersebut secepat mungkin. Semakin banyak siswa latihan dan mengerjakan soal yang bervariasi maka semakin bertambahlah pengetahuan siswa dan siswa pun semakin mudah memahami konsep-konsep dari penggunaan alat ukur dan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja serta penerapan langsung pada saat terjun ke lapangan dunia industri. Semakin banyak latihan yang diberikan guru, diharapkan siswa dapat menganalisa dan membaca gambar serta mengetahui cara atau teknik penyelesaian soal yang lebih mudah, tepat dan baik.

c) Mengunjungi perpustakaan untuk belajar

Dalam penggunaan waktu luang dan istirahat setelah siswa menyelesaikan pembelajaran sebaiknya siswa mencari bahan-bahan melalui literatur. Semua didapat melalui bacaan-bacaan yang berhubungan dengan mata diklat di perpustakaan sekolah maupun perpustakaan lainnya seperti perpustakaan daerah dan perpustakaan milik swasta.

d) Konsentrasi siswa dalam belajar

Konsentrasi merupakan faktor sangat berpengaruh dalam menjalani proses belajar, karena dengan konsentrasi yang baik maka setiap pelajaran

yang diberikan guru dapat dimengerti dengan mudah. Pengaturan waktu belajar merupakan masalah yang sering dihadapi oleh siswa, karena banyak kesibukan lain yang menjadi rutinitas siswa sehingga sering kali menyita waktu belajar siswa tersebut, seperti tugas pokok pekerjaan di rumah sehari-hari, sering nongkrong sama teman-teman, kegiatan olahraga dan lainnya. Hal ini menyebabkan siswa kekurangan waktu untuk belajar.

2. Cara belajar di rumah.

Menyelesaikan tugas sekolah di rumah, meliputi :

a) Mengerjakan soal-soal latihan di rumah

Mengerjakan soal-soal latihan di rumah dan mengulang kembali materi mata diklat Keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri di rumah yang telah diberikan oleh guru sebelumnya di sekolah sangatlah penting. Dengan mengerjakan latihan di rumah siswa akan terlatih dan lebih mudah memahami, membaca, serta mengulas soal-soal yang kurang dipahami.

b) Membaca pelajaran di rumah

Dapat disimpulkan bahwa selama belajar di rumah, siswa sebaiknya menggunakan waktunya sekitar 1 sampai 2 jam untuk belajar dan itu dilakukan dalam menghadapi soal dan latihan yang beragam dan tergolong sulit. Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa cara belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam belajar untuk mencapai situasi belajar tertentu. Cara belajar yang dimaksud adalah cara belajar yang

meliputi cara belajar di rumah dan cara belajar di sekolah yaitu cara mengikuti pelajaran di sekolah, mengerjakan soal latihan, mengunjungi perpustakaan dan konsentrasi siswa dalam belajar.

B. Hasil Belajar

Definisi hasil belajar menurut Hamalik (2002: 155): "Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya". Menurut Sudjana (2002: 22) "hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran". Selain itu Sudjana (2002: 3) juga mengemukakan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar dari aspek kognitif merupakan kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis. Untuk membuat keputusan tentang penilaian setiap individu banyak diperlukan informasi yang relevan. Keterangan itu banyak diperoleh dengan pengukuran dan menggunakan alat ukur yang disebut dengan tes. Proses pengukuran

tersebut berkenaan dengan mengkonstruksi, mengadministrasikan dan menskorkan tes (Hamalik, 2011:1).

Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bunyamin Bloom yang secara garis besar dibagi menjadi 3 ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor). Ranah kognitif biasanya berkenaan dengan hasil belajar atau intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah kognitif berkenaan dengan sikap terdiri dari 5 aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian atau organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar meliputi keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek psikomotorik yaitu gerakan rileks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perspektual, keharmonisan atau ketepatan gerakan keterampilan kompleks, gerakan aspiratif dan gerakan interpretatif. Sedangkan aspek afektif berkaitan dengan emosi seperti perasaan, apresiasi, antusiasme, motivasi dan sikap.

Hasil belajar seseorang peserta didik biasanya dinyatakan dengan angka, untuk mendapatkan nilai tersebut dilakukan penilaian. Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauhmana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai, dengan kata lain tujuan itu adalah sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang terjadi antara pendidik

dan peserta didik. Penilaian kegiatan belajar dari nilai hasil dapat dilakukan dengan suatu alat evaluasi yang berupa tes.

Dari hasil evaluasi didapatkan berupa data kualitatif yaitu angka-angka sebagai indikator yang mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran. Angka atau bilangan numerik dalam hasil belajar disebut data mentah. Agar skor ini mempunyai nilai sehingga dapat ditafsirkan untuk menentukan prestasi peserta didik perlu diolah menjadi skor matang.

Hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan salah satu indikator tes, hasilnya kemudian diolah oleh guru dan diberikan penilaian. Adapun tujuan penilaian menurut Arikunto (2002: 7) adalah untuk mengetahui siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran, karena telah menguasai materi dan siswa mana yang harus mengulang materi pelajaran, serta untuk mengetahui apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran itu tepat.

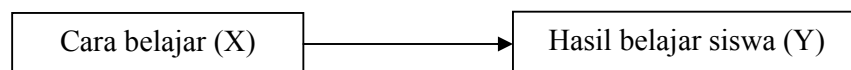
Berdasarkan pemaparan diatas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang diperoleh akibat adanya proses belajar yang dilalui. Dapat pula dikatakan bahwa perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri individu dapat mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rapor mata diklat Keselamatan Kerja Dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 5 Padang.

C. Penelitian Yang Relevan

1. Rita Mulyani (2003) menyimpulkan terdapat hubungan yang berarti antara cara belajar dengan hasil belajar pada taraf kepercayaan 95% dengan kontribusi 13,7%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Muhardipen (2006) menyimpulkan cara belajar memberikan kontribusi sebesar 72,1% terhadap hasil belajar, berarti cara belajar dapat mempengaruhi hasil belajar.
3. Amir Makhmud (2001) menyimpulkan besarnya hubungan antara variabel cara belajar dengan hasil belajar adalah 62%. Besarnya kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar adalah 38,4% dan 61,6% dipengaruhi oleh variabel lain.
4. Risi Diniati (2006) menyimpulkan faktor cara belajar siswa memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 33,9%, jadi diharapkan siswa lebih meningkatkan cara belajar dan guru lebih memperhatikan cara belajar siswa.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan dapat dijelaskan secara konseptual mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Deskripsi mengenai konseptual penelitian ini terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini terdiri dari 2 variabel. Variabel X yaitu cara belajar siswa disebut variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y yaitu hasil belajar siswa yang disebut variabel terikat yang dipengaruhi.

E. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini penulis rumuskan diduga terdapat kontribusi yang positif antara cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat Keselamatan Kerja dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 5 Padang. Dengan adanya kontribusi yang positif tersebut maka terdapat kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Terdapat kontribusi yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar siswa kelas 1 pada mata diklat keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 5 Padang dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,4487) > r_{tabel} (0,279)$ dan $t_{hitung} (3,4785) > t_{tabel} (1,676)$. Besar Kontribusi Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Diklat Keselamatan Kerja dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri Program Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 5 Padang sebesar 20,13 % artinya 79,87 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Kepada guru khususnya guru mata diklat keselamatan kerja dan penggunaan peralatan mekanik industri SMK Negeri 5 Padang supaya memberikan bimbingan pada siswa yang berkaitan dengan cara belajar yaitu, menyusun jadwal belajar, menyiapkan perlengkapan belajar, kehadiran, perhatian, belajar kelompok, kegemaran membaca, konsentrasi belajar, belajar di perpustakaan, dan persiapan dalam mengikuti proses

belajar, sehingga kebiasaan belajar siswa dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik.

2. Diharapkan proses pembelajaran di sekolah tidak hanya menitik beratkankan pada pengetahuan intelektual atau pemahaman siswa saja tetapi diperhatikan juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor cara belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor keluarga, masyarakat dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- FT UNP. 2008. *Pedoman Pembuatan Karya Ilmiah, Skripsi/Tugas Akhir dan Proyek Akhir*. Padang: FT UNP
- Hamalik, Oemar. 2004. *Metode Belajar dan Kesulitan Dalam Belajar*. Bandung: Tarsito
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hari Setiawan, wjs, (2009). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduan (2010) *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____, <http://ahli-definisi.blogspot.com/2011/02/definisi-hasil-belajar.html>
- _____, [http://books.google.co.id/books?id=TNs2aM5LqKQC&pg=PA217&dq=definisi+ hasil+belajar&hl=en&sa=X&ei=90JEUYu1K4WsrAfhiYDQAQ&redir_esc=y#v=onepage&q=definisi%20hasil%20belajar&f=false](http://books.google.co.id/books?id=TNs2aM5LqKQC&pg=PA217&dq=definisi+hasil+belajar&hl=en&sa=X&ei=90JEUYu1K4WsrAfhiYDQAQ&redir_esc=y#v=onepage&q=definisi%20hasil%20belajar&f=false)